

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2*
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Yulia Nur Rahimah
NIM 19016134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya
Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia
Nama : Yulia Nur Rahimah
NIM : 19016134
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui oleh



Dra. Emidar, M.Pd.

NIP 196202181986092001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulia Nur Rahimah
NIM : 19016134

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Tindak Tuter Ekspresif dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2*
Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Padang, 18 Agustus 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.

1

2. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

2

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

3

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal sebagai berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul, "Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, serta penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2023
Yang membuat pernyataan,



Yulia Nur Rahimah
NIM 19016134

ABSTRAK

Yulia Nur Rahimah. 2023. “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tindak tutur ekspresif penting untuk dipahami dan dipelajari karena berguna untuk menunjang penyampaian pesan antara penutur dan mitra tutur. Tujuan penelitian ini adalah, *pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy. *Ketiga*, mendeskripsikan implikasi pemahaman bentuk dan strategi bertutur dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat sekolah menengah atas (SMA) sederajat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data di dalam penelitian ini dipaparkan secara deskriptif berupa tindak tutur ekspresif yang terdapat pada kalimat percakapan atau dialog antartokoh dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy. Sumber data penelitian ini adalah novel berjudul *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik deskriptif dengan teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman berupa (1) identifikasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah bentuk dan strategi bertutur tokoh yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy, serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat sekolah menengah atas (SMA) sederajat. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy terbagi dalam delapan bentuk tuturan, yaitu mengucapkan terima kasih, memberi selamat, meminta maaf, berbelasungkawa, memuji, mengkritik, mengeluh, dan menyalahkan. Bentuk tindak tutur yang dominan ditemukan adalah tuturan meminta maaf, sedangkan yang tidak dominan ditemukan adalah tuturan berbelasungkawa. *Kedua*, ditemukan empat jenis strategi bertutur yaitu, strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar. Strategi bertutur yang dominan ditemukan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, sedangkan yang tidak dominan ditemukan adalah strategi bertutur samar-samar. *Ketiga*, implikasinya dalam pembelajaran, yaitu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi siswa maupun guru untuk materi pembelajaran KD 3.9 dan KD 4.9 dalam menganalisis dan merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Yang Maha Kuasa, berkat kuasa-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Tutar Ekspresif dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan hormat dan terima kasih kepada Dra. Emidar, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, Dra. Ermawati Arief, M.Pd. dan Dewi Anggraini, M.Pd. selaku tim penguji, Dr. Afnita, M.Pd. selaku koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum. dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku kepala dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah beserta jajaran, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut.

Padang, September 2023

Penulis

Yulia Nur Rahimah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pragmatik	10
2. Tindak Tutur.....	11
3. Jenis-jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	15
4. Konteks Tuturan	21
5. Strategi Bertutur	24
6. Hakikat Novel	27
7. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	30
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data	39
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Pengabsahan Data	41
F. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i> Karya Habiburrahman El-Shirazy.....	44

a. Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih	45
b. Tindak Tutur Memberi Selamat.....	46
c. Tindak Tutur Meminta Maaf.....	47
d. Tindak Tutur Menyalahkan.....	48
e. Tindak Tutur Berbelasungkawa.....	49
f. Tindak Tutur Memuji.....	50
g. Tindak Tutur Mengkritik.....	51
h. Tindak Tutur Mengeluh.....	52
2. Strategi Bertutur Ekspresif dalam Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i> Karya Habiburrahman El-Shirazy	53
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa Basi (BTTB).....	54
b. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa Basi Kesantunan Positif (BTKP).....	58
c. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa Basi Kesantunan Negatif (BTKN).....	60
d. Strategi Bertutur Samar-samar (BSS).....	63
B. Pembahasan.....	64
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif yang Digunakan dalam Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i> Karya Habiburrahman El-Shirazy	64
a. Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih	65
b. Tindak Tutur Memberi Selamat.....	66
c. Tindak Tutur Meminta Maaf.....	67
d. Tindak Tutur Menyalahkan.....	68
e. Tindak Tutur Berbelasungkawa.....	68
f. Tindak Tutur Memuji.....	69
g. Tindak Tutur Mengkritik.....	70
h. Tindak Tutur Mengeluh.....	71
2. Strategi Bertutur yang Digunakan dalam Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i> Karya Habiburrahman El-Shirazy	71
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa Basi (BTTB).....	72
b. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa Basi Kesantunan Positif (BTKP).....	73

c. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa Basi Kesantunan Negatif (BTKN).....	74
d. Strategi Bertutur Samar-samar (BSS).....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 2 Cover Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	84
Gambar 3 Surat Validasi	215
Gambar 4 Hasil Validasi	216

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Inventarisasi Tuturan Ekspresif Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	40
Tabel 2 Format Identifikasi Bentuk, Strategi, dan Konteks Tindak Tutur Ekspresif	43
Tabel 3 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	44
Tabel 4 Strategi Tuturan Ekspresif	53
Tabel 5 Inventarisasi Tuturan Ekspresif Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	87
Tabel 6 Identifikasi Bentuk, Strategi, dan Konteks Tindak Tutur Ekspresif.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	84
Lampiran 2 Sinopsis Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	85
Lampiran 3 Data Bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	87
Lampiran 4 Data Identifikasi Bentuk, Strategi, dan Konteks Tuturan Ekspresif	107
Lampiran 5 Surat Validasi	215
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berkomunikasi adalah hal yang penting untuk dikuasai manusia sebagai makhluk sosial karena memiliki berbagai tujuan, seperti mencari informasi, menambah pengetahuan, serta membuat seseorang lebih mengetahui bagaimana keadaan dirinya. Hal yang tidak dapat dilepaskan dalam komunikasi adalah bahasa, karena bahasa sangat bermanfaat untuk menyampaikan informasi antarmanusia, baik berupa perasaan, keadaan, emosi, pikiran, dan gagasan yang dirasakan oleh tiap individu. Ketika seseorang melakukan komunikasi, hal penting yang harus diperhatikan bukan hanya kaidah kebahasaan yang baik dan benar, melainkan juga pemahaman akan unsur-unsur yang ada dalam proses komunikasi.

Keterkaitan komunikasi dan makna bahasa dibahas dalam kajian pragmatik lebih tepatnya pada kajian tindak tutur. Tindak tutur berguna untuk pemilihan kata secara terstruktur supaya tuturan bisa menjadi kalimat bermakna, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara penutur dan mitra tutur. Tindak tutur juga tidak bisa terjadi dengan sendirinya, melainkan didasarkan pada makna, tujuan, fungsi, dan maksud yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur dengan maksud untuk menimbulkan suatu pengaruh.

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan dan mengekspresikan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur. Tindak tutur ekspresif tak hanya bermanfaat untuk komunikasi di lingkungan masyarakat, melainkan juga bermanfaat untuk kegiatan belajar

mengajar. Selain meneliti bentuk tindak tutur ekspresif, dalam penelitian ini juga akan dibahas bagaimana strategi yang dipakai oleh penutur ketika menuturkan sesuatu. Tindak tutur tidak hanya dapat kita temui saat seseorang melakukan percakapan secara tatap muka, melainkan juga dalam berbagai media, seperti novel, buletin, majalah, koran, cerpen, antologi, teks drama, fabel, hikayat, dan lain sebagainya. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah novel, yaitu karya tulis yang mengandung banyak tindak tutur yang dapat dikaji melalui percakapan mendalam antartokoh cerita. Kegunaan tindak tutur dalam novel adalah untuk memuluskan proses komunikasi agar pembaca lebih mudah memahami apa inti dan isi dari novel yang disajikan oleh penulis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti memutuskan untuk membahas tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2*. Novel ini menceritakan perjalanan hidup Fahri setelah terpisah dari istrinya yang bernama Aisha. Novel *Ayat-ayat Cinta 2* merupakan salah satu novel *best seller* yang dibuktikan dengan penjualan novel yang mencapai 50.000 eksemplar pada tiga minggu pertama penjualannya di tahun 2015 (sumber: ameera.republika.co.id). Kepopuleran novel ini juga dibuktikan dengan pembuatan film *Ayat-ayat Cinta 2* pada tahun 2017 yang mana pada lima hari penayangan pertama sudah mencapai satu juta penonton (sumber: filmindonesia.or.id). Novel ini ditulis oleh penulis terkenal bernama Habiburrahman El-Shirazy atau yang lebih akrab dipanggil dengan Kang Abik, lahir di Semarang pada 30 September 1976. Sejak kecil Kang Abik sudah dididik di sekolah berbasis Islam. Tak hanya sebagai novelis, Kang Abik juga dikenal sebagai sutradara, dai, penyiar dan dosen.

Penelitian mengenai tindak tutur dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* juga pernah dilakukan oleh Zilvia Eka Safitri (2022) yang berjudul, “Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya lima bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Bentuk tindak tutur ekspresif yang akan diteliti dalam penelitian ini ada delapan, yaitu berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, mengkritik, mengeluh, dan berbela sungkawa.

Alasan peneliti memilih novel *Ayat-ayat Cinta 2* sebagai bahan kajian karena keunikan dan kemenarikan alur cerita novel yang menceritakan perjuangan tiap tokoh untuk menggapai mimpi dan tujuan hidup, banyaknya tokoh yang berjuang untuk keluar dari trauma kehidupan di masa lampau, serta banyaknya sifat dan tuturan positif yang ditampilkan tiap tokoh sehingga dapat dijadikan sebagai contoh bagi pembaca. Tak hanya itu, kegigihan tokoh Fahri dalam mensyiarkan nilai-nilai keagamaan yang kaya akan nilai moral dan sosial di tengah masyarakat yang memiliki pandangan negatif terhadap hal religius juga membuat peneliti tertarik untuk meneliti novel ini. Pemilihan bahasa dalam novel ini sopan dan sesuai dengan konteks, tidak monoton, dan menggunakan bahasa yang lazim dipakai sehari-hari, sehingga tidak membuat pembaca merasa bosan dan bingung dengan inti pembicaraan novel.

Selain itu novel ini juga kaya akan nilai moral yang dapat dijadikan sebagai patokan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didukung oleh penelitian yang berjudul ”Analisis Nilai Moral dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 1* dan *2* Karya

Habiburrahman El-Shirazy,” yang dilakukan oleh Metris Iga Purnamasari dan Marlina Wulandari (2021). Dalam penelitian ini banyak ditemukan nilai moral yang dapat dicontoh oleh banyak orang, seperti sikap saling menghargai, tolong menolong, saling mengasihi dan menghormati, sabar dan syukur, serta sikap taat kepada Tuhan. Alasan lain yang mendasari peneliti ingin meneliti novel adalah keinginan peneliti untuk menghasilkan tulisan di bidang kajian pragmatik dengan karya sastra berupa novel sebagai subjek penelitiannya.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran, penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel. Teks novel merupakan salah satu karya sastra yang wajib dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/ sederajat) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII semester genap. Walaupun tindak tutur tidak dipelajari secara spesifik dalam teks novel, namun tindak tutur dapat dikaitkan dengan unsur-unsur pembangun novel, baik itu unsur instrinsik maupun unsur ekstrinsik dari novel. Meneliti novel juga dapat dijadikan alternatif yang baik karena banyak hal menarik untuk diteliti terutama pada penggunaan bahasa antartokoh. Penggunaan bahasa berupa dialog yang sopan dapat dijadikan sebagai contoh yang baik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan cara termudah dan paling sederhana untuk melihat nilai seseorang adalah dengan melihat bagaimana caranya bertutur. Semakin baik tuturan yang diucapkan oleh seseorang, maka semakin baik pula adab atau nilai moral yang diamalkannya.

Alasan ini didasarkan pada fenomena yang sudah peneliti amati yaitu masih banyak anak muda yang kurang mampu berbicara sopan santun, baik kepada yang lebih muda, teman sebaya, bahkan kepada yang lebih tua. Salah satu contoh

fenomenanya adalah perkelahian yang terjadi antara guru dan siswa di Bali. Menurut berita di *jawapos.com*, perkelahian ini terjadi karena adanya tuturan yang tidak sopan dan kasar diucapkan oleh siswa kepada guru yang melarangnya mengganggu teman yang sedang ujian. Guru yang tersinggung dengan perkataan tidak sopan yang dilontarkan oleh siswa, akhirnya memukuli siswa yang sudah jengkel. Buruknya suatu tuturan dan cara penanganannya tentu akan menimbulkan hal-hal negatif dikemudian hari.

Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Ngusman (2022) yang berjudul, “Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif Siswa pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penelitian ini menyebutkan bahwa sering terjadi perkelahian antarsiswa yang disebabkan kurang santunnya bahasa yang dipilih oleh siswa ketika berkomunikasi dan menyampaikan pendapat, sehingga hal tersebut terkesan menjatuhkan dan meremehkan lawan bicara. Selain itu masih ada siswa yang kurang sopan ketika berbicara dengan gurunya, sehingga terkesan meremehkan guru. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Morelent, dkk. (2022) dengan judul, “Pengaruh Tindak Tutur Direktif Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tuturan yang diujarkan oleh guru kepada siswa, maka akan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Febriasari (2018) yang berjudul, “Kesantunan Berbahasa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar dari siswa masih menggunakan bahasa yang tidak santun, baik kepada guru

maupun kepada siswa lain dengan anggapan bahwa pembelajaran akan terasa menyenangkan jika menggunakan bahasa yang tidak formal.

Berdasarkan permasalahan itulah peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul, “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca berupa apa saja bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel, bagaimana strategi bertutur yang dipakai tiap tokoh ketika melakukan tuturan terutama ketika melakukan tuturan ekspresif, serta memperjelas penyampaian isi novel sehingga pembaca dapat mengambil nilai baik dalam novel dan mengimplikasinya dalam segala aspek kehidupan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini difokuskan pada bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El-Shirazy, strategi bertutur yang dipakai dalam percakapan antartokoh dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2*, dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang sudah peneliti paparkan, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy? *Kedua*, bagaimanakah strategi bertutur yang dipakai tiap tokoh ketika menuturkan tuturan ekspresif dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman

El-Shirazy? *Ketiga*, bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif berupa tuturan ekspresif berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, mengkritik, mengeluh, dan berbelasungkawa dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy. *Kedua*, memaparkan strategi bertutur yang dipakai tiap tokoh ketika menuturkan tuturan ekspresif berupa strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, dan bertutur secara samar-samar. *Ketiga*, memaparkan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. *Pertama*, secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi di bidang pragmatik dengan fokus kajian tindak tutur ekspresif dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy. *Kedua*, secara praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah materi dan motivasi untuk mendapatkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu guru diharapkan mampu menuturkan hal-hal baik kepada siswa agar apa yang dituturkan dapat dicontoh. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh bagaimana cara bertutur yang baik, sopan, dan benar, baik kepada yang lebih muda,

teman sebaya, ataupun yang lebih tua. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dibidang ilmu pragmatik dan dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam karya sastra. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pembaca mengenai tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam karya sastra, khususnya dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy.

F. Batasan Istilah

Agar menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, peneliti memberikan batasan istilah. Batasan istilah dalam penelitian ini, yaitu (1) tindak tutur ekspresif, (2) bentuk tindak tutur ekspresif, (3) strategi bertutur, (4) novel *Ayat-ayat Cinta 2*, dan (5) implikasi dalam pembelajaran. Batasan istilah tersebut diuraikan sebagai berikut

1. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah suatu tindakan yang menyatakan perasaan penutur dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Tindakan ini berfungsi untuk mengungkapkan dan mengekspresikan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur, bisa berupa ekspresi bahagia, kecewa, marah, sedih, dan lainnya.

2. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tuturan yang berhubungan dengan apa yang dirasakan oleh penutur, seperti berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa, ikut berbahagia, mengkritik, mengeluh, dan menyanjung.

3. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah teknik yang digunakan dan dipilih seorang penutur ketika ingin menyampaikan tuturan dengan cara yang menarik, bermakna, dan mudah dipahami dengan mempertimbangkan situasi ketika tuturan berlangsung. Strategi bertutur berdasarkan urutan tingkat ketidaklangsungannya terbagi dalam lima jenis, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur secara samar-samar, dan bertutur dalam hati atau diam.

4. Novel *Ayat-ayat Cinta 2*

Novel adalah karya sastra prosa panjang yang menceritakan jalan hidup tokoh disertai dengan menggambarkan watak tokoh secara jelas. Novel ini merupakan lanjutan dari novel *Ayat-ayat Cinta* yang diterbitkan tahun 2015 dengan tebal 690 halaman dan ukuran 13,5×20,5 ini merupakan salah satu novel *best seller* di Indonesia. Novel ini ditulis oleh penulis bernama Habiburrahman El-Shirazy dengan berbagai karya fenomenal, seperti *Ketika Cinta Bertasbih*, *Bumi Cinta*, *Bidadari Bermata Bening*, *Kembara Rindu*, *Suluk Rindu*, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, dan *Api Tauhid*.

5. Implikasi dalam Pembelajaran

Maksud dari implikasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan penelitian ini dibidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Implikasi dapat berupa dampak jangka panjang maupun jangka pendek, seperti penyediaan perangkat ajar dan keterlibatan dalam rangkaian pembelajaran.